

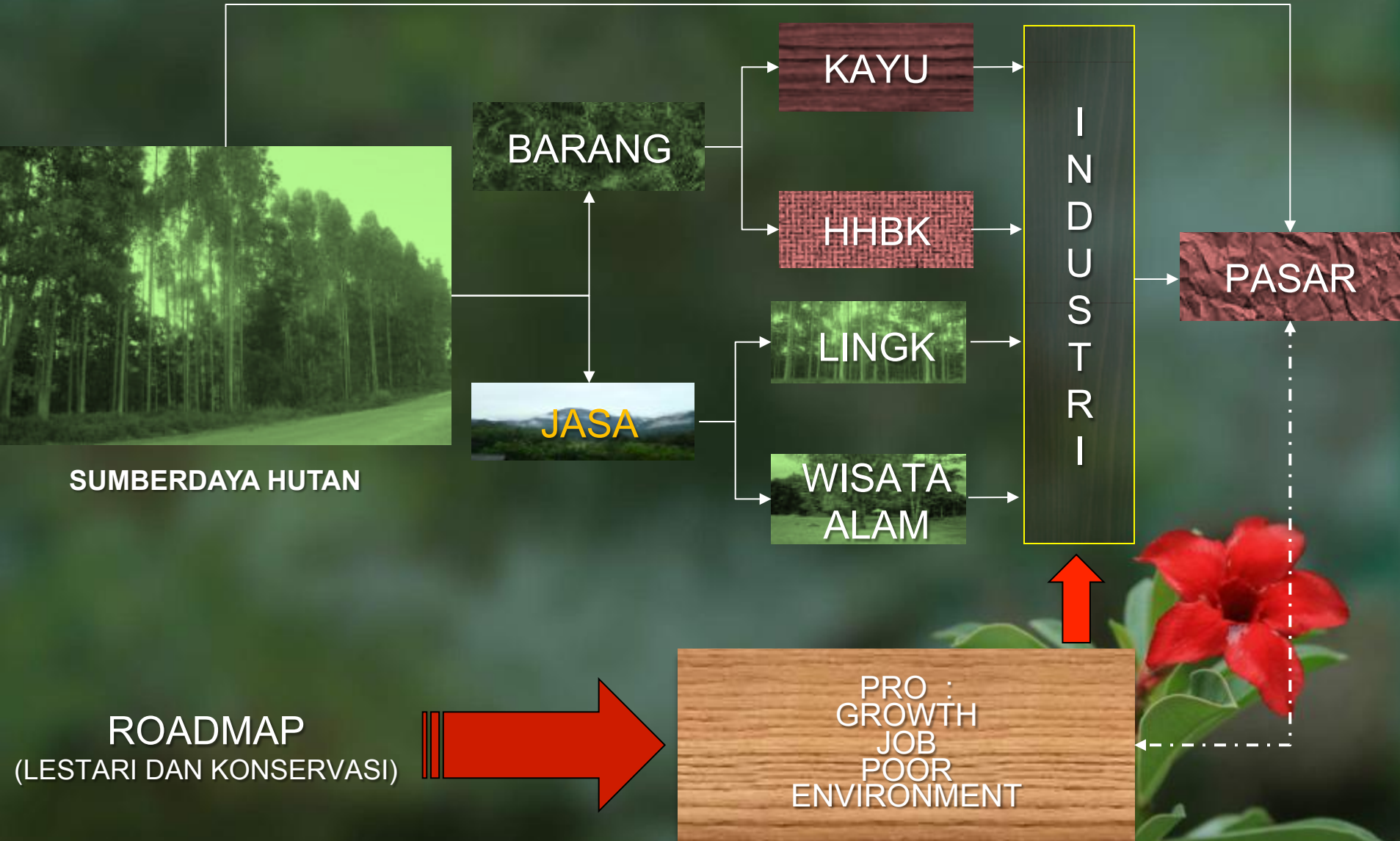


Draft 2 royal bogor

ROAD MAP

**Pembangunan Kehutanan Berbasis Hutan
Tanaman dan Taman Nasional**

PENDEKATAN



KONDISI DAN KECENDERUNGAN

Tanpa Intervensi

SUMBERDAYA HUTAN

Berlanjutnya:

- Kawasan belum mantap, resiko tinggi
- Realisasi penanaman rendah
- Produktivitas rendah
- Deforestasi & degradasi hutan
- Illegal logging dan illegal trade
- Pabrik tidak efisien & sarat hutang
- Kegiatan illegal (tambang, perkebunan, dll)

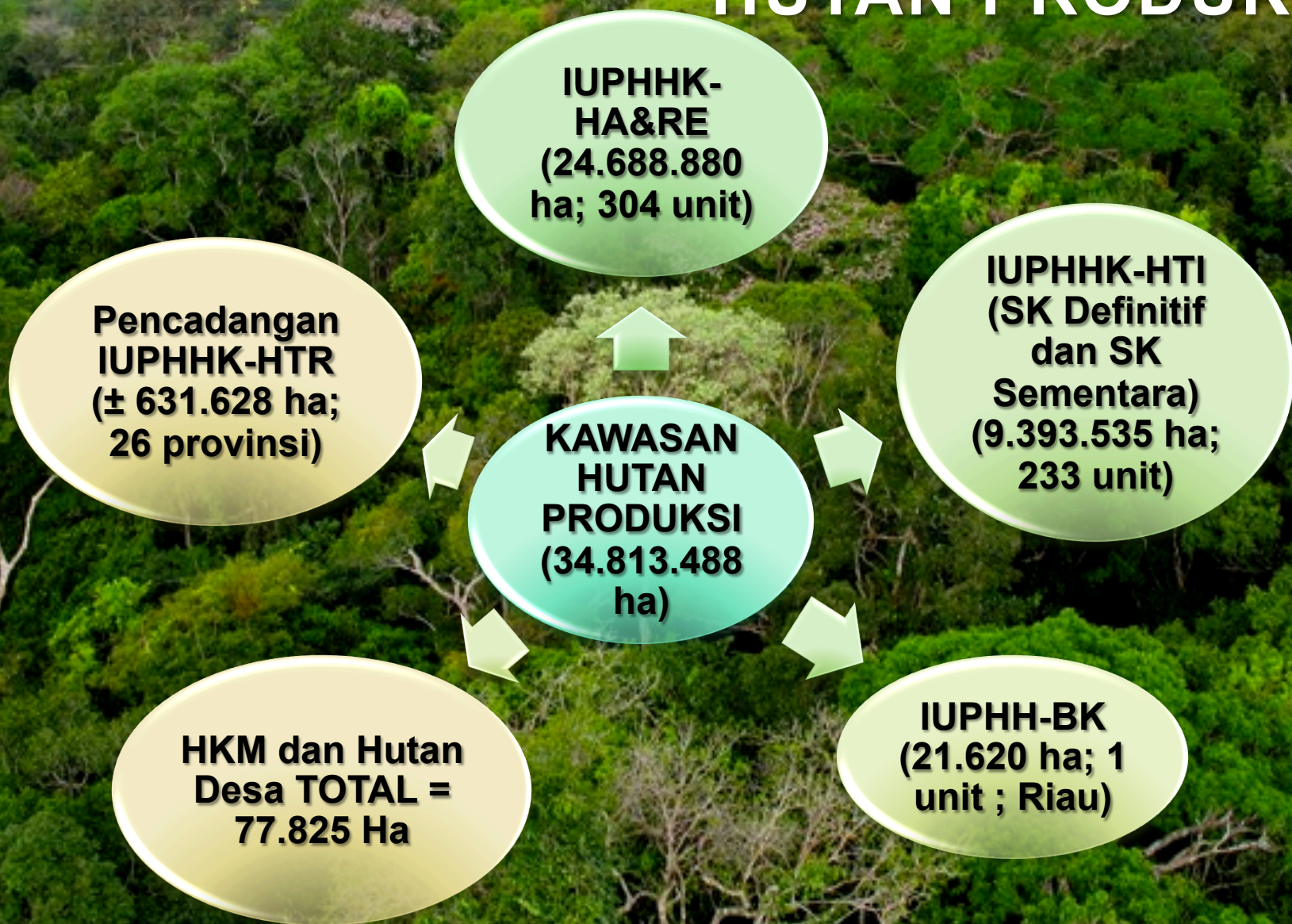
Akibat:

- Output industri & tenaga kerja menurun
- Pendapatan negara berkurang
- Ancaman lingkungan dan keanekaragaman hayati

Tantangan:

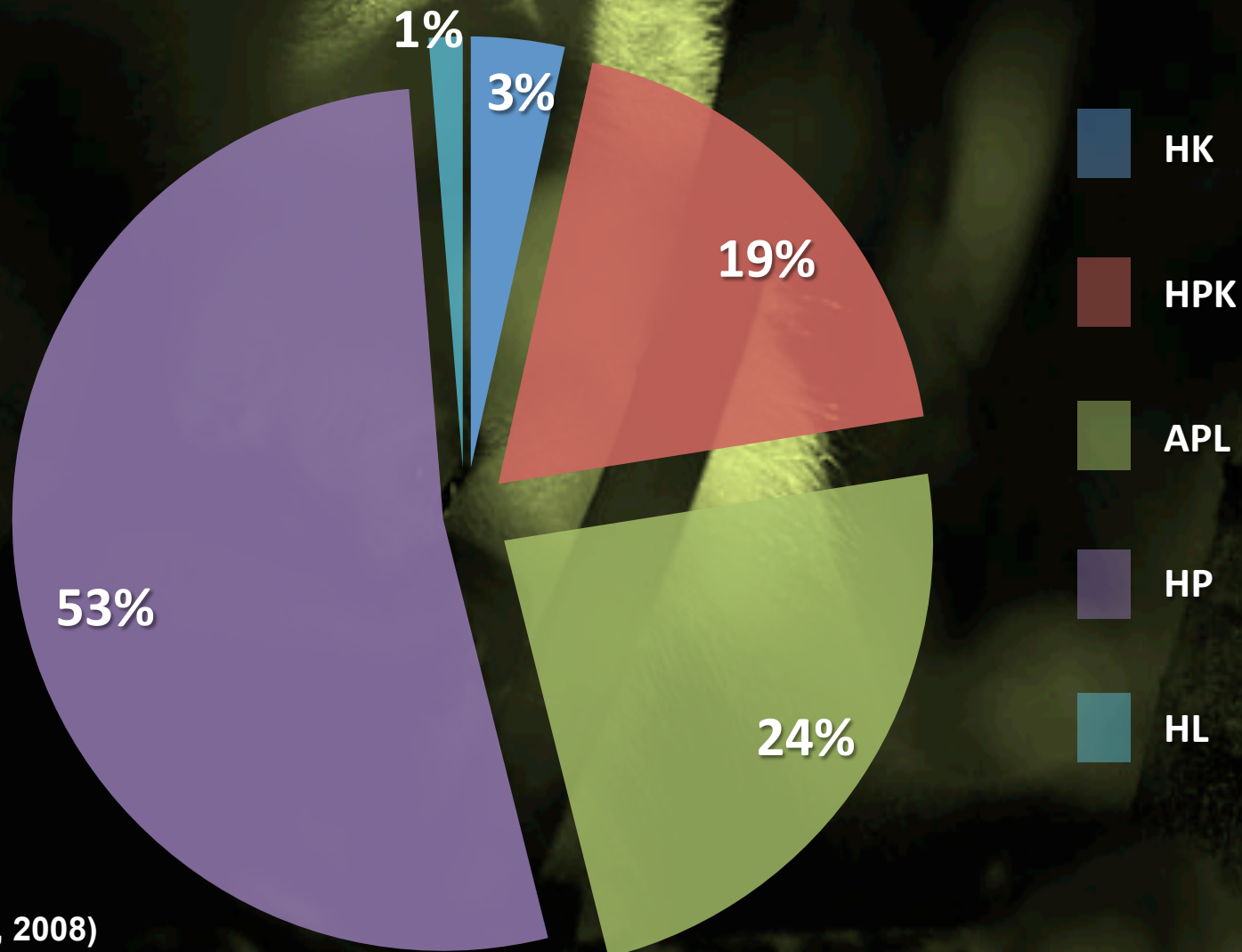
- Non tarif barrier (market)
- Konvensi internasional (CITES, UNFCCC/ REDD+, CBD, FPIC dll)
- Meningkatnya konflik penggunaan kawasan

PEMANFAATAN KAWASAN HUTAN PRODUKSI



Deforestasi

menurut fungsi kawasan dan non kawasan hutan



Sebaran & Luas IUPHHK-HA

per Provinsi

No	Provinsi	Sampai dengan awal Desember 2010		No	Provinsi	Sampai dengan awal Desember 2010	
		Unit	Luas.SK (ha)			Unit	Luas.SK (ha)
1	Aceh	7	405.129,00	14	Kalimantan Tengah	59	4.057.190,00
2	Sumatera Utara	6	328.803,00	15	Kalimantan Selatan	4	243.241,00
3	Sumatera Barat	4	194.290,00	16	Kalimantan Timur	89	6.161.751,00
4	Riau	6	318.408,00	17	Sulawesi Utara	2	60.800,00
5	Kepulauan Riau	-	-	18	Gorontalo	3	145.000,00
6	Jambi	2	56.045,00	19	Sulawesi Tengah	13	854.245,00
7	Sumatera Selatan	1	56.000,00	20	Sulawesi Tenggara	2	89.590,00
8	Bengkulu	2	56.070,00	21	Sulawesi Selatan	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	22	Sulawesi Barat	4	184.285,00
10	Lampung	-	-	23	Maluku	11	697.195,00
11	NTB	-	-	24	Maluku Utara	16	831.130,00
12	NTT	-	-	25	Papua	25	5.179.028,00
13	Kalimantan Barat	23	1.145.655,00	26	Papua Barat	22	3.440.020,00

Jumlah : 301 unit → Luas SK: 24.503.875,00 Ha
RKT IUPHHK HA yang disahkan sebanyak 210 unit

Sebaran & Luas IUPHHK-RE

per Provinsi

No	Provinsi	Sampai dengan awal Desember 2010		No	Provinsi	Sampai dengan awal Desember 2010	
		Unit	Luas.SK (ha)			Unit	Luas.SK (ha)
1	Aceh	-	-	14	Kalimantan Tengah	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	15	Kalimantan Selatan	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	16	Kalimantan Timur	1	86.450,00
4	Riau	-	-	17	Sulawesi Utara	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	18	Gorontalo	-	-
6	Jambi	1	46.385,00	19	Sulawesi Tengah	-	-
7	Sumatera Selatan	1	52.170,00	20	Sulawesi Tenggara	-	-
8	Bengkulu	-	-	21	Sulawesi Selatan	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	22	Sulawesi Barat	-	-
10	Lampung	-	-	23	Maluku	-	-
11	NTB	-	-	24	Maluku Utara	-	-
12	NTT	-	-	25	Papua	-	-
13	Kalimantan Barat	-	-	26	Papua Barat	-	-

Jumlah: 3 unit → Luas SK: 185.005 HA

Sebaran & Luas IUPHHK-HT

per Provinsi

No	PROVINSI	SK Defenitif		SK Sementara		Total IUPHHK HTI	
		Unit	Luas SK (ha)	Unit	Luas SK (ha)	Unit	Luas SK (ha)
1	Aceh	6	233.870,00	1	7.300,00	7	241.170,00
2	Sumatera Utara	9	479.950,00	0	0,00	9	479.950,00
3	Sumatera Barat	3	50.649,00	0	0,00	3	50.649,00
4	Riau	49	1.488.086,00	0	0,00	49	1.488.086,00
5	Kepulauan Riau						
6	Jambi	18	663.809,00	0	0,00	18	663.809,00
7	Sumatera Selatan	19	1.375.632,00	1	21.000,00	20	1.396.632,00
8	Bengkulu						
9	Bangka Belitung	3	81.375,00	0	0,00	3	81.375,00
10	Lampung	5	155.654,00	0	0,00	5	155.654,00
11	Nusa Tenggara Barat	2	64.780,00	0	0,00	2	64.780,00
12	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	1	6.880,00	1	6.880,00
13	Kalimantan Barat	28	1.358.436,00	3	234.480,00	31	1.592.916,00
14	Kalimantan Tengah	16	484.640,00	4	39.700,00	20	524.340,00
15	Kalimantan Selatan	13	497.560,00	1	30.000,00	14	527.560,00
16	Kalimantan Timur	33	1.491.941,00	3	18.900,00	36	1.510.841,00
17	Sulawesi Utara	1	7.500,00	0	0,00	1	7.500,00
18	Gorontalo						
14	Kalimantan Tengah	16	484.640,00	4	39.700,00	20	524.340,00
20	Sulawesi Tenggara						
21	Sulawesi Selatan	1	29.000,00	3	59.900,00	4	88.900,00
22	Sulawesi Barat	1	13.300,00	0	0,00	1	13.300,00
23	Maluku	3	71.720,00	0	0,00	3	71.720,00
24	Maluku Utara	3	37.873,00	0	0,00	3	37.873,00
25	Papua	2	376.200,00	0	0,00	2	376.200,00
26	Papua Barat						
Jumlah		216	8.975.375,00	17	418.160,00	233	9.393.535,00

Sebaran & Luas Pencadangan HTR

per Provinsi

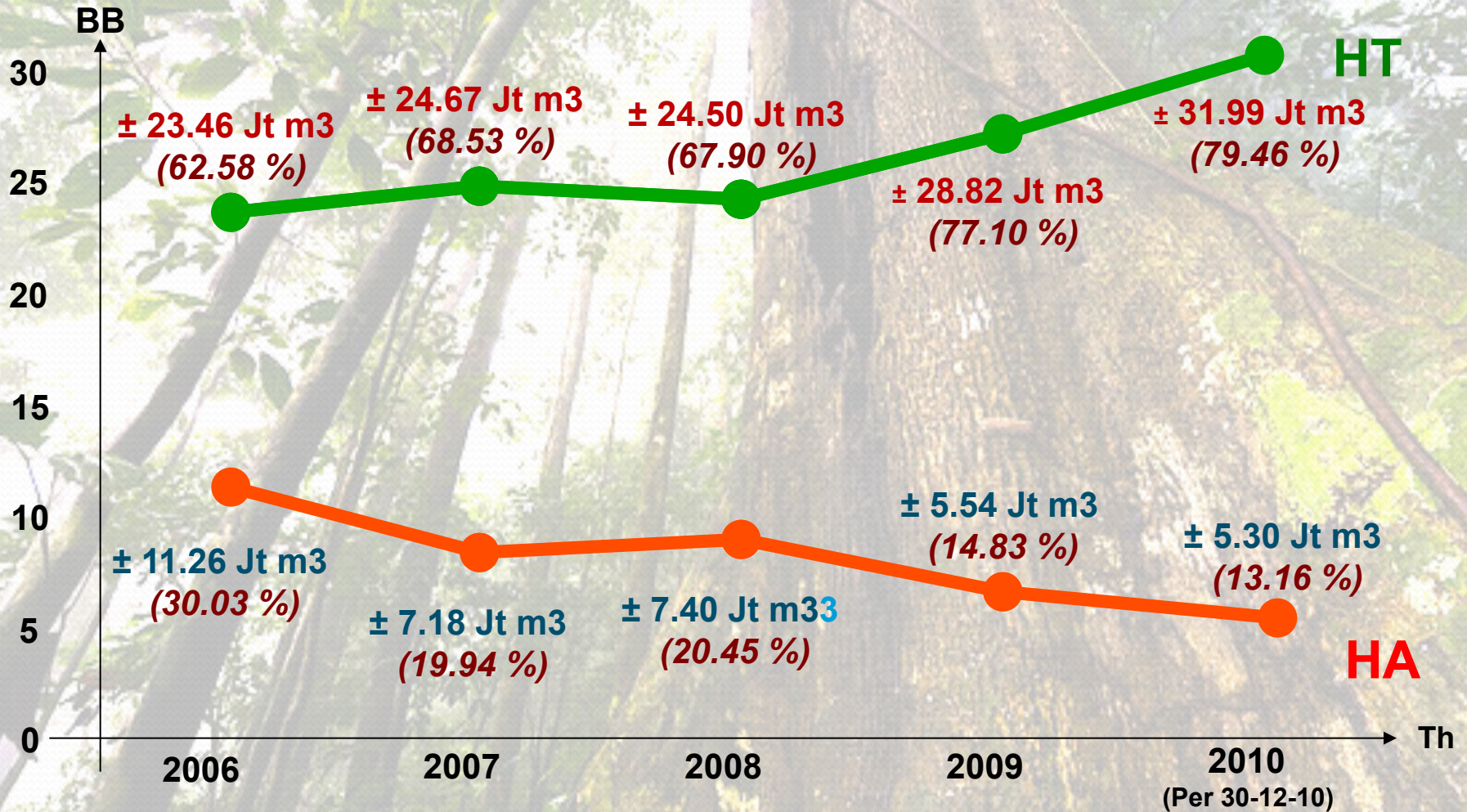
Triwulan IV

No	Provinsi	IUPHHK-HTR		No	Provinsi	IUPHHK-HTR	
		Unit	Luas.SK (ha)			Unit	Luas.SK (ha)
1	Aceh	5	8.081,00	18	Nusa Tenggara Barat	4	3.236,00
2	Sumatera Utara	9	50.420,00	19	Nusa Tenggara Timur	1	10.730,00
3	Sumatera Barat	2	5.345,00	20	Kalimantan Barat	4	40.690,00
4	Riau	2	25.580,00	21	Kalimantan Tengah	1	11.942,00
5	Kepulauan Riau	2	21.530,00	22	Kalimantan Selatan	6	29.758,00
6	Jambi	7	49.703,00	23	Kalimantan Timur	1	2.090,00
7	Sumatera Selatan	5	42.605,00	24	Sulawesi Utara	9	48.140,00
8	Bengkulu	1	19.660,00	25	Gorontalo	4	13.005,00
9	Bangka Belitung	2	7.680,00	26	Sulawesi Tengah	5	23.375,00
10	Lampung	1	24.835,00	27	Sulawesi Tenggara	5	68.945,00
11	DKI Jakarta	-	-	28	Sulawesi Selatan	13	40.535,00
12	Jawa Barat	-	-	29	Sulawesi Barat	4	29.570,00
13	Banten	-	-	30	Maluku	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	31	Maluku Utara	4	24.120,00
15	DI. Yogyakarta	1	327,73	32	Papua	2	29.350,00
16	Jawa Timur	-	-	33	Papua Barat	-	-
17	Bali	1	375,00				

Jumlah: 101 unit → Luas SK: 631.627,73 HA

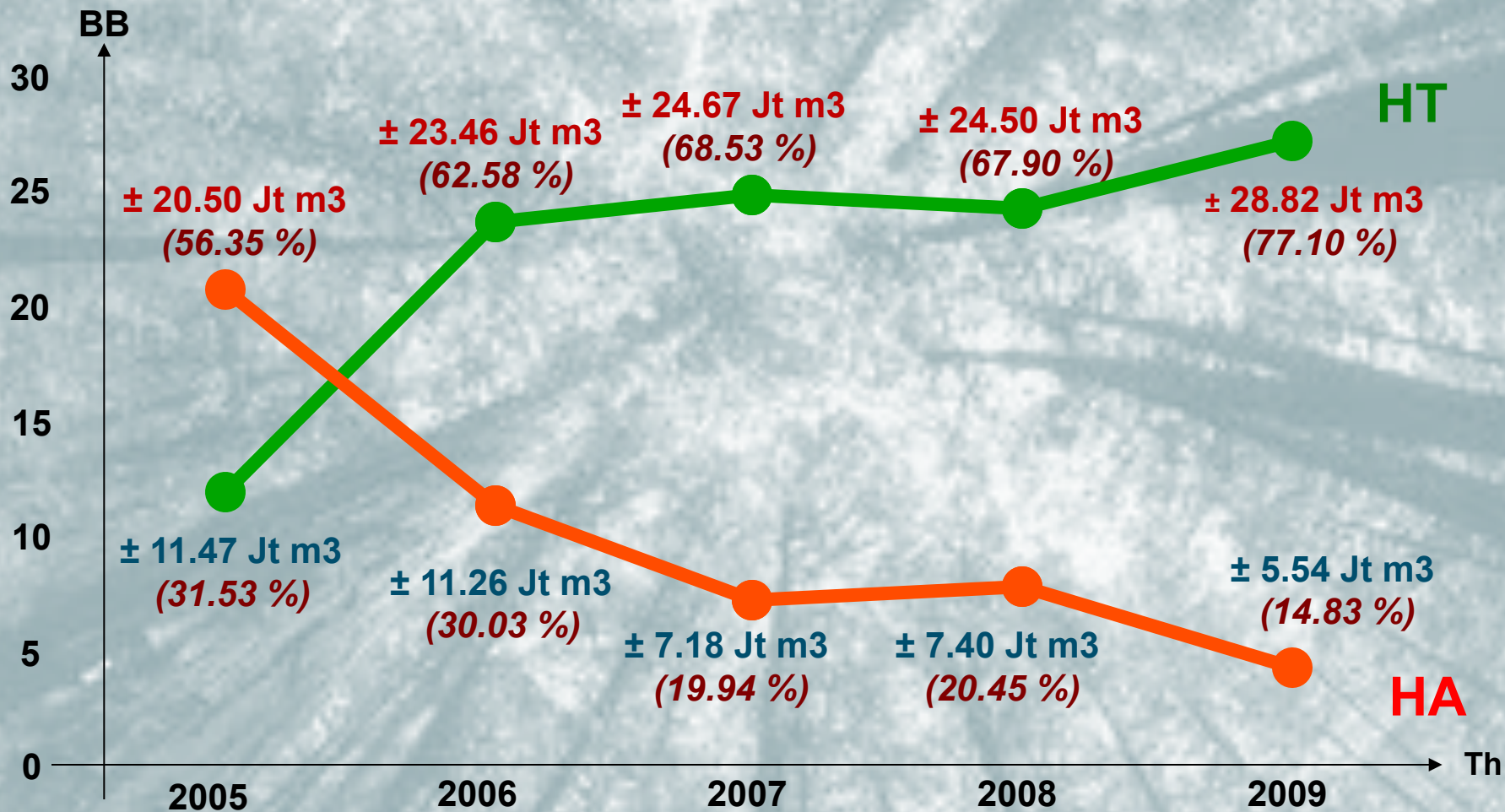
Pemenuhan Bahan Baku Industri

(> 6.000 m³/th)



Asal Pemenuhan Bahan Baku Industri

(> 6.000 m³/th)



Investasi & Tenaga Kerja

2009

Uraian	Nilai Investasi (Milyar Rp)	TK (Orang)
IUPHHK-HA/RE (HPH)	13.808	29.100
IUPHHK-HT (HTI)	43.000	2.333.000
PERHUTANI	1.807	634.265
IUPHHK-HT (HTR)	208	28.600
Hutan Rakyat (HR)	18.750	800.000
Industri Primer (Kayu Gergajian, Wood Working, Kayu Lapis dan LVL)	9.000	184.044
Pulp & Papers (ton)	217.800	15.282
Furniture (ton)	7.400	426.690

Capaian Industri

2009

Jenis Industri	Kapasitas/th	Bahan Baku	Produksi	Ekspor
Kayu Gergajian (M3)	13.000.000 (3,25)	5.540.000 (pm 10 jt) (50%)	2.770.000 (kap. >6000M3/th)	-
Wood Working (M3)	11.130.000 ton	1.276.000	957.000	957.000
Kayu Lapis dan LVL (M3)	12.000.000 8.780.000	6.119.432	3.632.577	2.633.857
Pulp (ton)	7.902.100 (68%)	25.959.690 M3	5.699.347	2.982.283
Papers (ton)	12.180.000	2.500.000	3.000.000	4.000.000 *)
Furniture (ton)	3.400.000	3.140.000	2.200.000	440.000
HHBK → Rotan Olahan (ton)	551.580	323.844	269.870	69.648

*) Termasuk bahan baku non kayu

Capaian Industri 2009

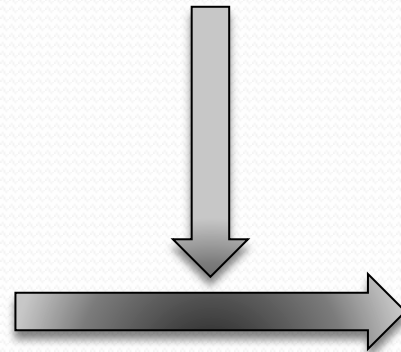
PERHUTANI

Jenis Industri	Kapasitas/ th	Bahan Baku	Produksi	Ekspor
Kayu Gergajian (m3)	105.000	62.000	18.600	-
Wood Working (m3)	36.000	33.900	16.800	16.800
Gondorukem (ton)	85.000	88.368 (Getah pinus)	56.817	48.683
Terpentin (ton)	-		12.147	7.665
Minyak Kayu Putih (ton)	-	44.000	338	-
Seedlak (ton)	2.550	850	196	-

Strategi 2020

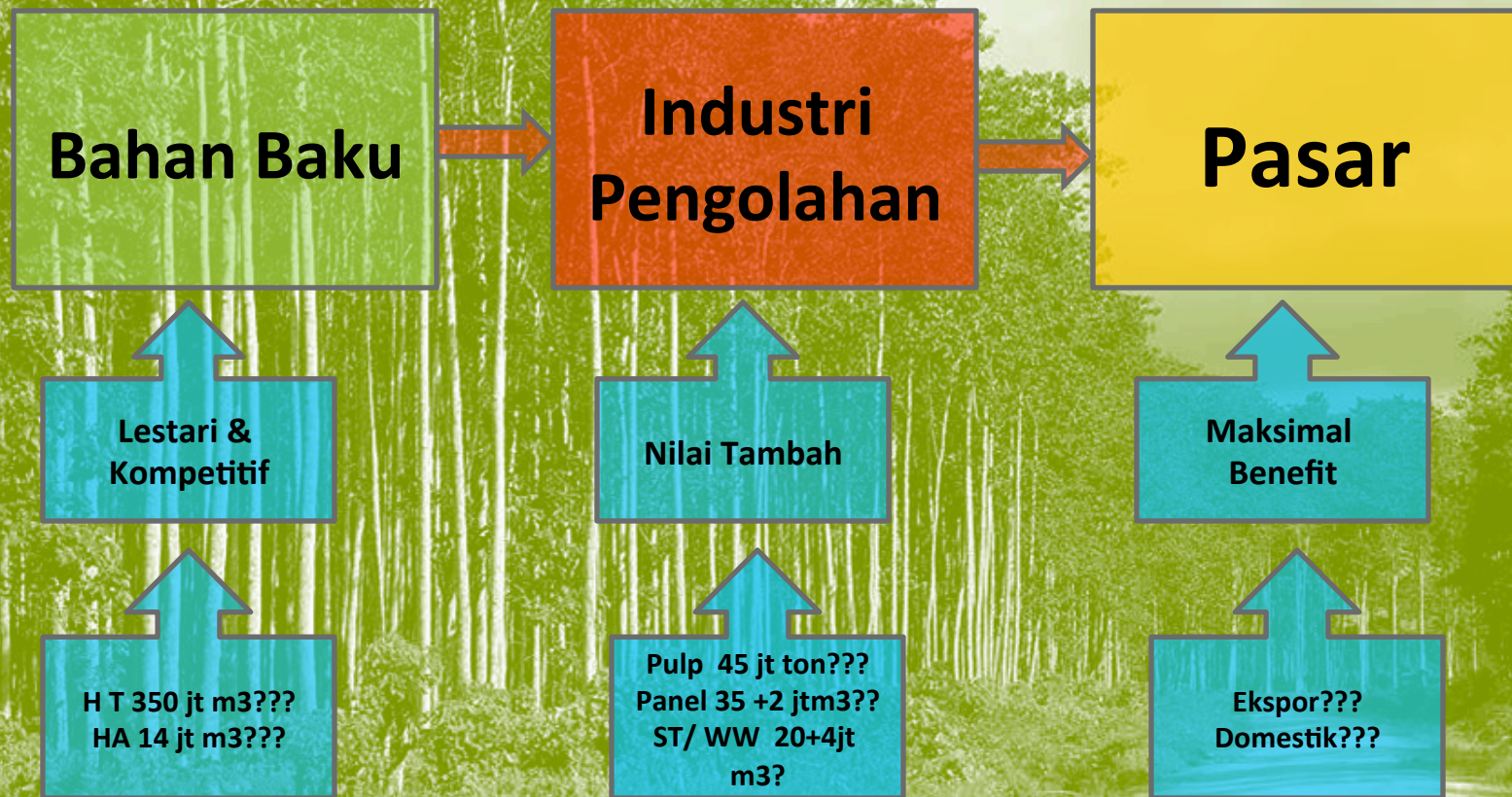
1. Peningkatan Industri Kehutanan Berbasis Hutan Tanaman
2. Peningkatan Sumber Daya Taman Nasional melalui optimalisasi pemanfaatan komoditas jasa dan ekowisata
3. Menjaga keberadaan dan kelestarian hutan produksi alam melalui peningkatan produktivitas hutan alam dan efisiensi penggunaan bahan baku

pro Growth, pro Jobs, pro Poors dan pro Environment



ROAD
MAP

Integrasi Pembangunan Industri Kehutanan



Capaian 2020

Data

1.	Sumber Bahan Baku	
	Hutan Tanaman	14,5 juta Ha (22,31 jt ha Gross)
	Hutan Alam	24,5 Juta Ha
2.	Industri	
	Pulp	45 Juta ton
	Paper	40, 5 Juta ton
	Plywood	37,2 Juta M3
	Kayu Gergajian	19 Juta M3
	Bio-energi	5 juta ton methanol

Rencana **Capaian**

2020

Industri Pulp & Kertas

▪ Skenario A

- **Produksi Pulp : 45 jt Ton**
- **Produksi Kertas : 40,5 jt Ton**

▪ Skenario B

- **Produksi Pulp : 63 jt**
- **Produksi Kertas : 56,7 jt Ton**

- **Industri Plywood :**
 - Hutan Tanaman : 35 juta M³
 - Hutan Alam : 2,2 jt m³
- **Industri Kayu Gergajian & Wood Working**
 - Hutan Tanaman: 15 juta M³
 - Hutan Alam: 4 jt M³
 - Produksi Furniture: 3,4 jt ton
- **Industri Bio Energi : 5 jt Ton methanol**

zonasi

INDUSTRI KEHUTANAN

	SUMA- TERA	JAWA	KALI- MANTAN	SULA- WESI	NTT & NTB	PAPUA & MALUKU
Kayu Gergajian	V	V	V	V		V
Kayu Lapis, Blockboard		V	V			V
Pulp & Paper	V		V			V
Chipwood	V		V		V	V
Furniture		V		V		

Devisa

target 2020

- **Industri Pulp & Kertas**
 - **Pulp (25% EXPOR) = 7,22 milyar US\$**
 - **Kertas (75% EXPOR) = 35,99 milyar US\$**
- **Industri Plywood**
 - **Dari HT = 12, 25 milyar US \$**
 - **Dari HA = 1,32 milyar US\$**
- **Industri Kayu Gergajian & Furniture**
 - **Sawn timber (60%) = 7,2 milyar US \$ (HT)**
 - **Furniture = 8,00 milyar US \$ (HT)**
 - **Sawn timber = 3,25 milyar US \$ (HA)**
- **Bio Energy (25%) = 3,25 milyar US\$**

Total: US\$ 78,48 Milyar

Skenario Bahan Baku

Skenario A	HTI	7.500.000	50 : 50
	HTR	4.200.000	
	HR	2.800.000	
Skenario B	HTI	8.700.000	60 : 40
	HTR	3.000.000	
	HR	2.800.000	
Skenario C	HTI	10.000.000	70 : 30
	HTR	1.700.000	
	HR	2.800.000	



Skenario A

x 1.000 HA

NO.	SUMBER BAHAN BAKU		EXT	TAHUN KE										Jml
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HTR		65	150	245	270	330	390	450	510	570	580	640	4.200
2	HR	Jawa	2.800	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2.850
		L. Jawa	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	HTI		4.300	350	500	500	550	600	700	-	-	-	-	7.500

1. HR ditetapkan oleh Menteri dalam tata ruang
2. Pengembangan Sistem Pusat Pengadaan bibit untuk menjamin kualitas
3. Insentif HR untuk yang bersertifikat SVLK oleh BUMN Kehutanan
4. Infrastruktur di luar jawa ditingkatkan
5. Revisi Peraturan Kehutanan Terkait perijinan P14/2009, termasuk BLU
6. Percepatan pembentukan dan penguatan kelembagaan KPH
7. Intensitas pendampingan ditingkatkan
8. Pengadaan 4,2 jt Ha net untuk HTR disediakan dari 3,8 jt Ha areal HP diarahkan untuk perusahaan hutan skala kecil dan areal HP yang perlu direhabilitasi seluas 6,1 jt Ha

Skenario B

x 1.000 HA

NO.	SUMBER BAHAN BAKU		EXT	TAHUN KE										Jml
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HTR		65	125	175	235	250	300	300	335	370	400	455	3.000
2	HR	Jawa	2.800	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2.850
		L. Jawa	5.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	HTI		4.300	350	500	500	550	600	700	700	500	-	-	8.700

1. HR ditetapkan oleh Menteri dalam tata ruang
2. Pengembangan Sistem Pusat Pengadaan bibit untuk menjamin kualitas
3. Insentif HR untuk yang bersertifikat SVLK oleh BUMN Kehutanan
4. Infrastruktur di luar Jawa ditingkatkan
5. Revisi Peraturan Kehutanan Terkait perijinan P14/2009, Pengaturan BLU
6. Percepatan pembentukan dan penguatan kelembagaan KPH
7. Intensitas pendampingan ditingkatkan
8. Pengadaan 3 jt Ha net untuk HTR disediakan dari 3,8 jt Ha areal HP diarahkan untuk perusahaan hutan skala kecil dan areal HP yang perlu direhabilitasi seluas 6,1 jt Ha

Skenario C

x 1.000 HA

NO.	SUMBER BAHAN BAKU		EXT	TAHUN KE										Jml
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HTR		65	150	185	200	250	400	450	-	-	-	-	1.700
2	HR	Jawa	2800	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2.850
		L. Jawa	5000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000
3	HTI		4.300	350	500	500	550	600	700	700	600	600	600	10.000

1. HR ditetapkan oleh Menteri dalam tata ruang
2. Pengembangan Sistem Pusat Pengadaan bibit untuk menjamin kualitas
3. Insentif HR untuk yang bersertifikat SVLK oleh BUMN Kehutanan
4. Infrastruktur di luar jawa ditingkatkan
5. Revisi Peraturan Kehutanan Terkait perijinan P14/2009, Pengaturan BLU
6. Percepatan pembentukan dan penguatan kelembagaan KPH
7. Intensitas pendampingan ditingkatkan
8. Pengadaan 1,7 jt Ha net untuk HTR disediakan dari 3,8 jt Ha areal HP diarahkan untuk pengusahaan hutan skala kecil.

Skenario

Kebutuhan Tenaga Kerja

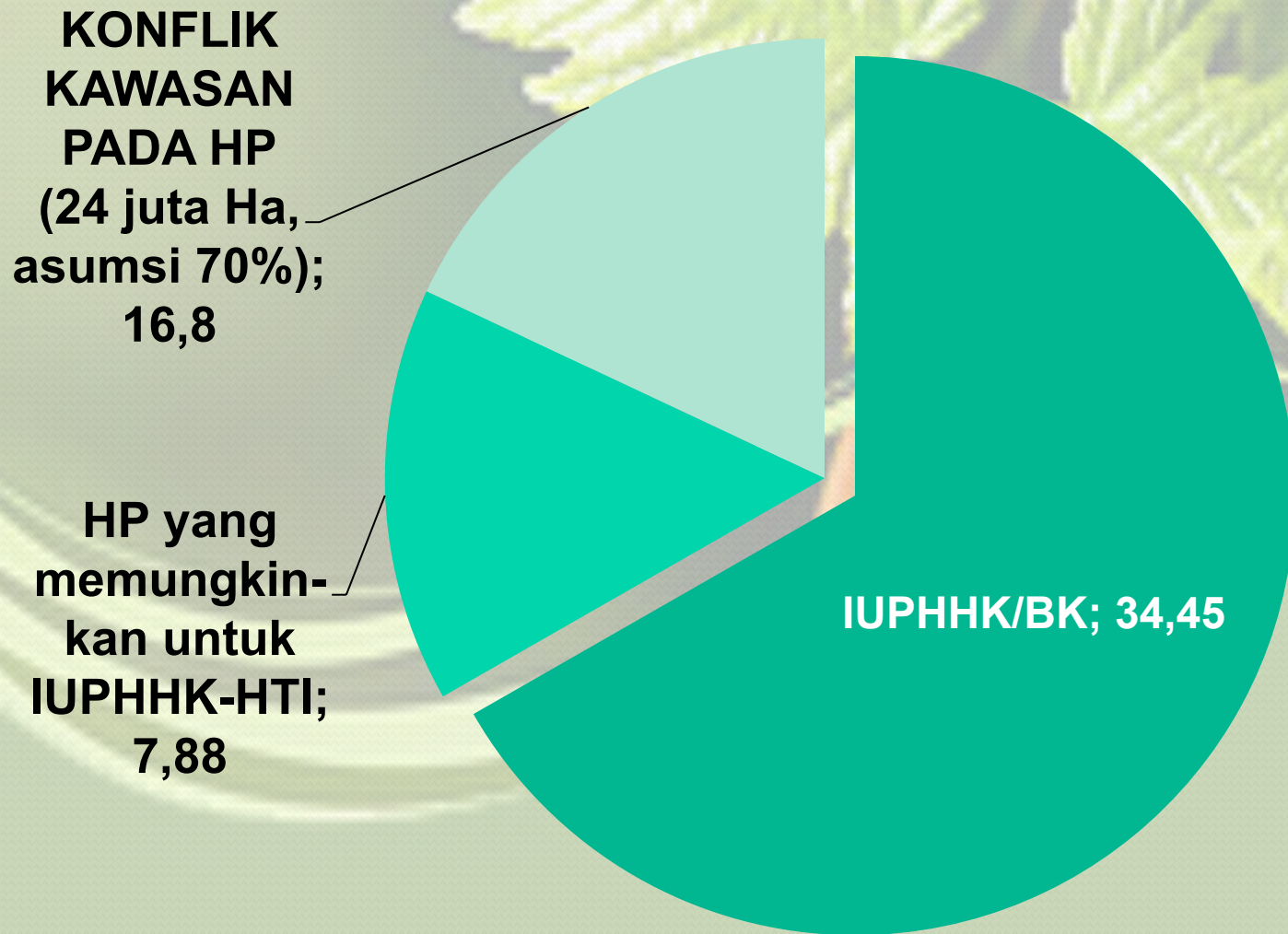
SKENARIO	BAHAN BAKU			INDUSTRI		TOTAL
A	HTI	7.500.000	4.069.149	Primer	2.448.333	6.517.482
	HTR	4.200.000	1.200.000	Pulp	67.700	1.267.700
	HR	2.800.000	800.000	Paper	87.720	887.720
	Total		6.069.149		2.603.753	8.672.902
B	HTI	8.700.000	4.720.213	Primer	2.448.333	7.168.546
	HTR	3.000.000	857.143	Pulp	67.700	924.843
	HR	2.800.000	800.000	Paper	87.720	887.720
	Total		6.377.356		2.603.753	8.981.109
C	HTI	10.000.000	5.425.532	Primer	2.448.333	7.873.865
	HTR	1.700.000	485.714	Pulp	67.700	553.414
	HR	2.800.000	800.000	Paper	87.720	887.720
	Total		6.711.246	-	2.603.753	9.314.999

Tenaga kerja : 4.024.291



Status dan Kebutuhan

PEMANFAATAN HUTAN PRODUKSI (Juta Ha)



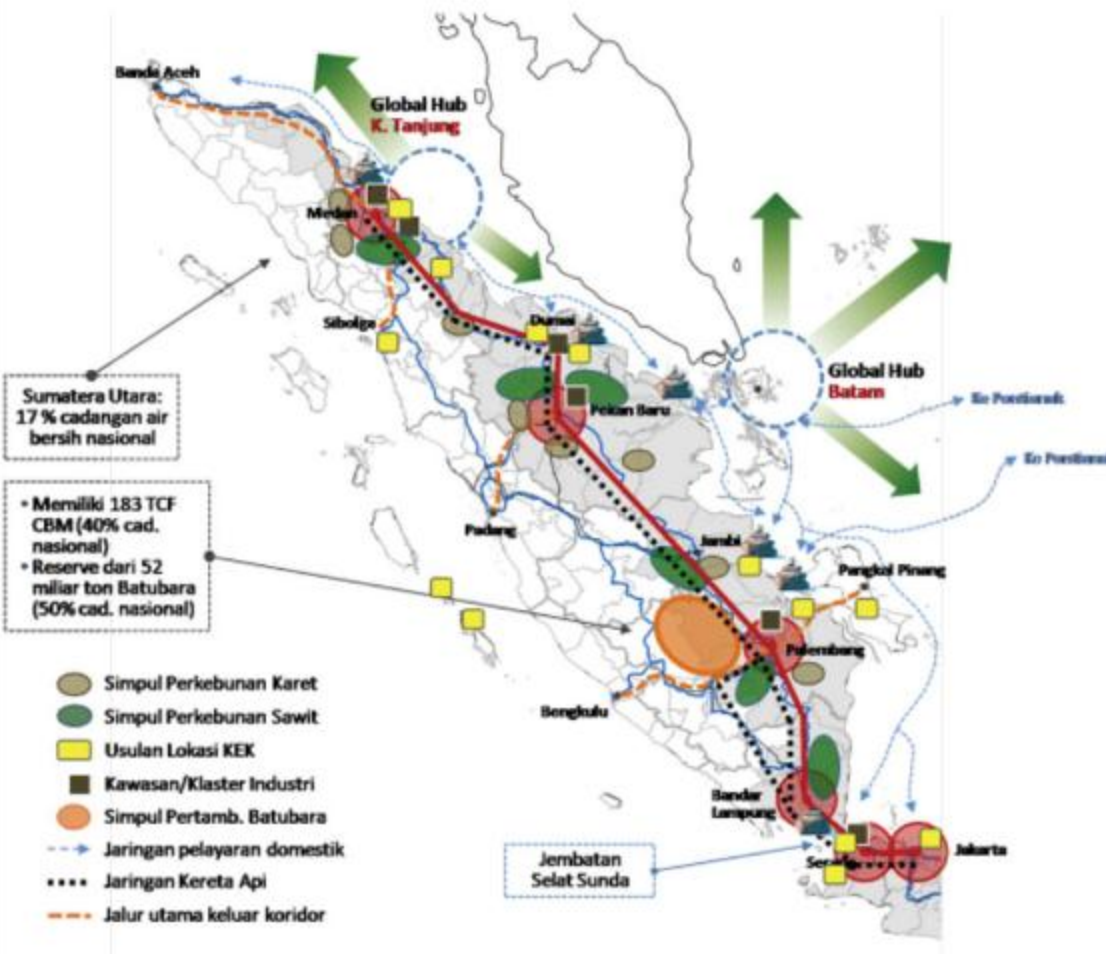
STATUS PERMOHONAN IUPHHK-HT DAN HA

Januari 2011

NO	STATUS ADMINISTRASI	LUAS (Ha)	KETERANGAN
I.	Hutan Tanaman		
1	Proses Administrasi	699.56	
2	SP2	253.076	
3	Proses SP2	315.795	
	TOTAL	1.268.736	
II.	Hutan Alam		
1	Proses Usulan Working Area (WA)	65.026	1 Unit Permohonan Baru
2	Proses WA	730.050	5 Unit Permohonan Baru 2 Unit Permohonn RE 1 Unit Perpanjangan HA
3	Proses Penerbitan Keputusan	640.071	5 Unit Permohonan baru dan perluasan 2 Unit Permohonan RE 3 Unit Perpanjangan
	TOTAL	1.435.147	

Koridor Ekonomi Sumatera

"Sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional"



Overview

Terdiri dari 7 hub: Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~3.4x dari \$139 milyar di 2010 ke \$473 milyar di 2030 dengan laju pertumbuhan koridor sebesar 6.3% dibandingkan estimasi **baseline 4.5%**

Fokus Sektor

1. Minyak Kelapa Sawit/CPO → Fokus pada industri hulu melalui peningkatan panen dan konversi *mature plantation*.
2. Karet → Meningkatkan hasil panen dan memperluas industri hilir
3. Batubara → Meningkatkan produksi pertambangan melalui percepatan infrastruktur rel kereta api.

Infrastruktur Kunci yang Dibutuhkan

Pelabuhan:

- Metro Medan, Dumai, Palembang

Rel Kereta/Jalan:

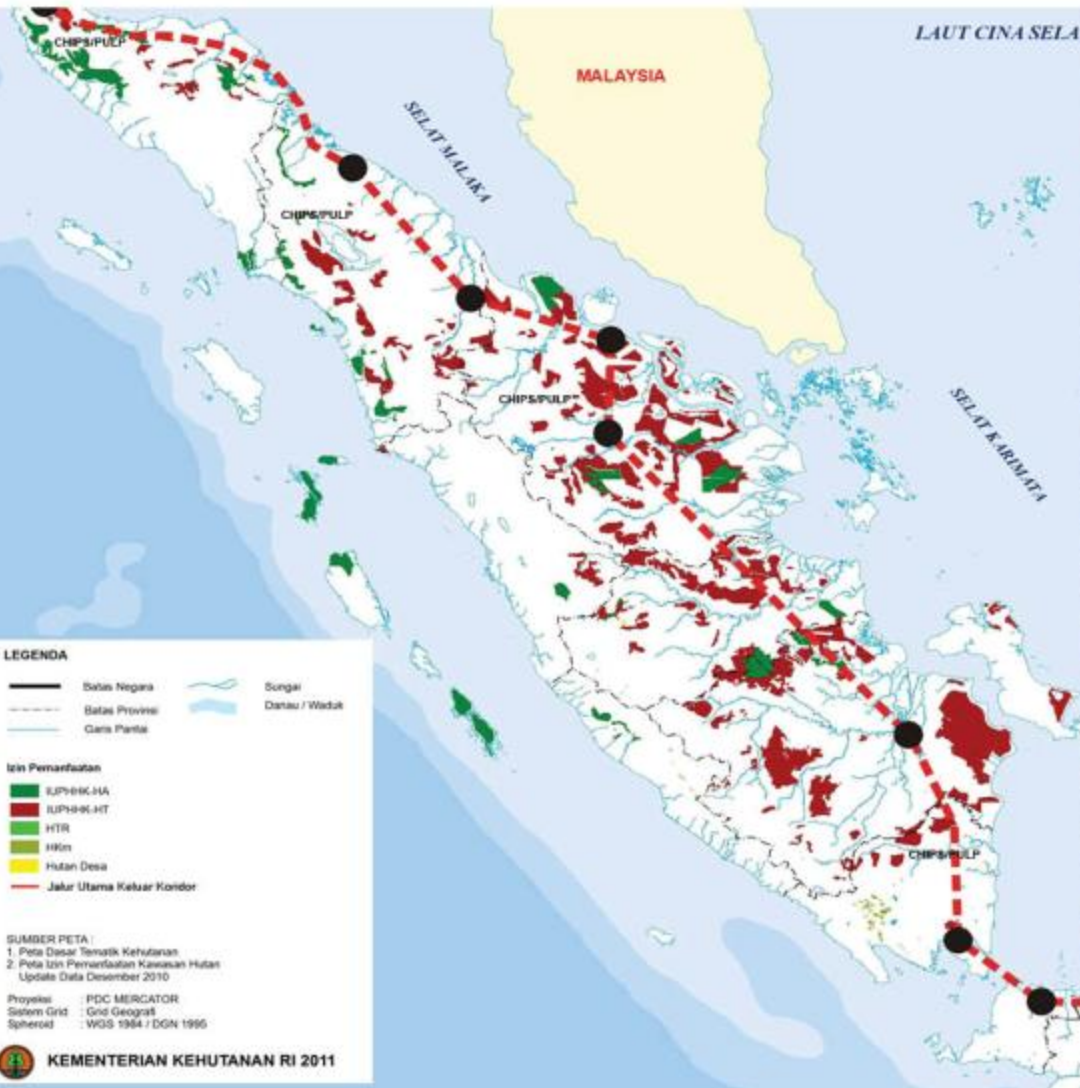
- Trans Sumatera (*Rel kereta/Jalan*), termasuk rel kereta untuk CPO di Riau.

Pembangkit Listrik di Sumatera

- Pembangkit Listrik di Sumatera untuk menumbuhkan industri hilir
- Mine-mouth dan processing plant untuk batubara di Sumatera Selatan

Koridor Ekonomi Sumatera

"Sentra produksi dan pengolahan hasil bumi dan lumbung energi nasional"



Overview

Terdiri dari 7 hub: Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Lampung, Serang, Jakarta

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~3.4x dari \$139 milyar di 2010 ke \$473 milyar di 2030 dengan laju pertumbuhan koridor sebesar 6.3% dibandingkan estimasi baseline 4.5%

Fokus Sektor

1. Minyak Kelapa/CPO → Fokus pada industri hulu melalui peningkatan panen dan konservasi *mature plantation*.
2. Karet → Meningkatkan hasil panen dan memperluas industri hilir
3. Batubara → Meningkatkan produksi pertambangan melalui percepatan infrastruktur rel kereta api
4. Sudah ada 5 Propinsi pabrik Pulp & Paper yaitu di Sumatera Selatan, Riau, Sumatra Utara, Aceh dan Jambi

Infrastruktur Kunci yang Dibutuhkan

Pelabuhan:

- Metro Medan, Dumai, Palembang

Rel Kereta/Jalan:

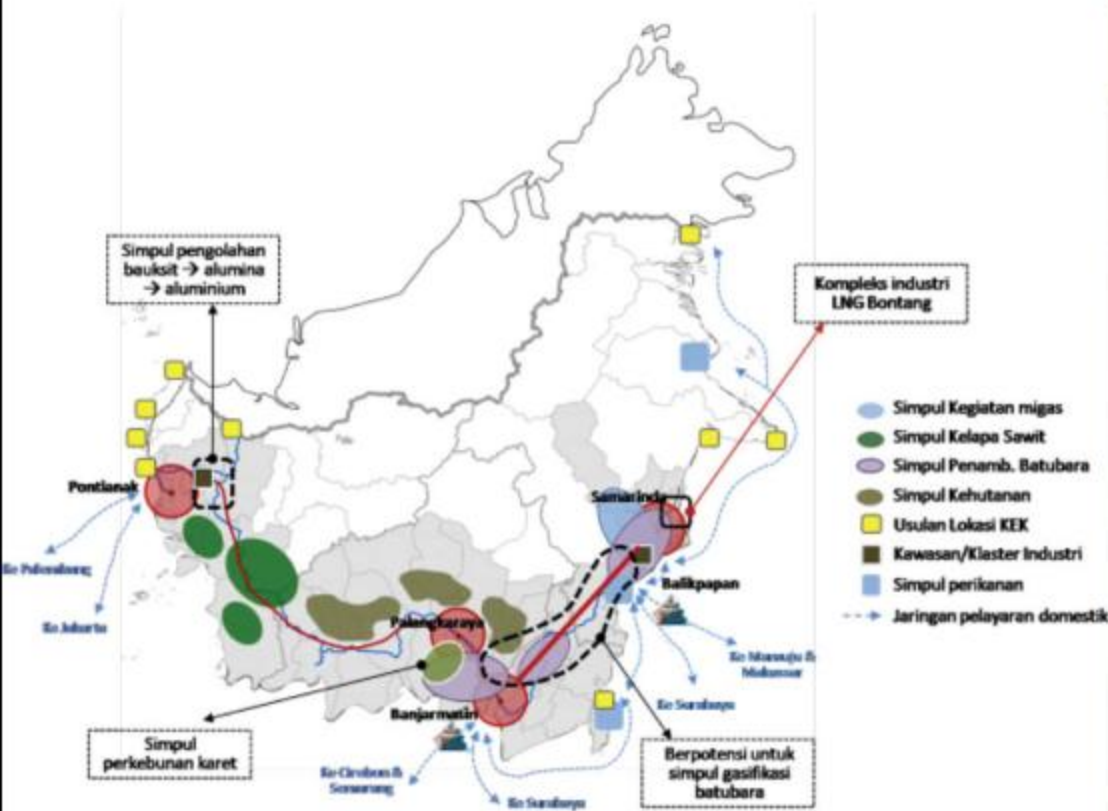
- Trans Sumatera (*Rel kereta/Jalan*), termasuk rel kereta untuk CPO di Riau.

Pembangkit Listrik di Sumatera

- Pembangkit Listrik di Sumatera untuk menumbuhkan industri hilir
- Mine-mouth dan processing plant untuk batubara di Sumatera Selatan

Koridor Ekonomi Kalimantan

"Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional"



Overview

Terdiri dari 4 hub: Pontianak, Palangka Raya, Balikpapan dan Samarinda

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~2.6x dari \$59 milyar di 2008 ke \$152 milyar di 2030 dengan estimasi laju pertumbuhan koridor sebesar 3.6% dibandingkan estimasi baseline sebesar 5.8%

Fokus Sektor Saat Ini

1. **Migas** → Eksplorasi lebih banyak untuk memastikan pertumbuhan produksi yang stabil
2. **Minyak Kelapa Sawit** → Meningkatkan produksi panen, beralih ke produk dgn nilai tambah tinggi dan produk hilir.
3. **Batubara** → Meningkatkan produksi dgn membangun infrastruktur yg dapat mencapai tambang di pedalaman

Industri Berkelanjutan di Masa Depan

1. **Perikanan** → memperluas industri akuakultur udang
2. **Kayu** → Membangun industri hutan yang berkelanjutan & memperluas ke produksi bernilai tambah tinggi (kertas)
3. **Karet** → Meningkatkan industri karet

Infrastruktur Kunci yang Dibutuhkan:

Pelabuhan Sungai → Fasilitas Barge Loading Pelabuhan yang menghubungkan Rel Kereta Api untuk membawa batubara melalui sungai; Sungai Barito dan Mahakam
Rel Kereta Api → Dibutuhkan untuk membuat pertambangan batubara di pedalaman layak secara ekonomi; Kal-Teng
Jalan Tol → Konektivitas yg lebih baik antara perkebunan kelapa sawit dan pertambangan dapat meningkatkan produksi CPO; Kalimantan Tengah dan Barat

Koridor Ekonomi Kalimantan

"Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional"

LEGENDA

— Batas Negara
- - - Batas Provinsi
— Garis Pantai

Sungai
Danau / Waduk

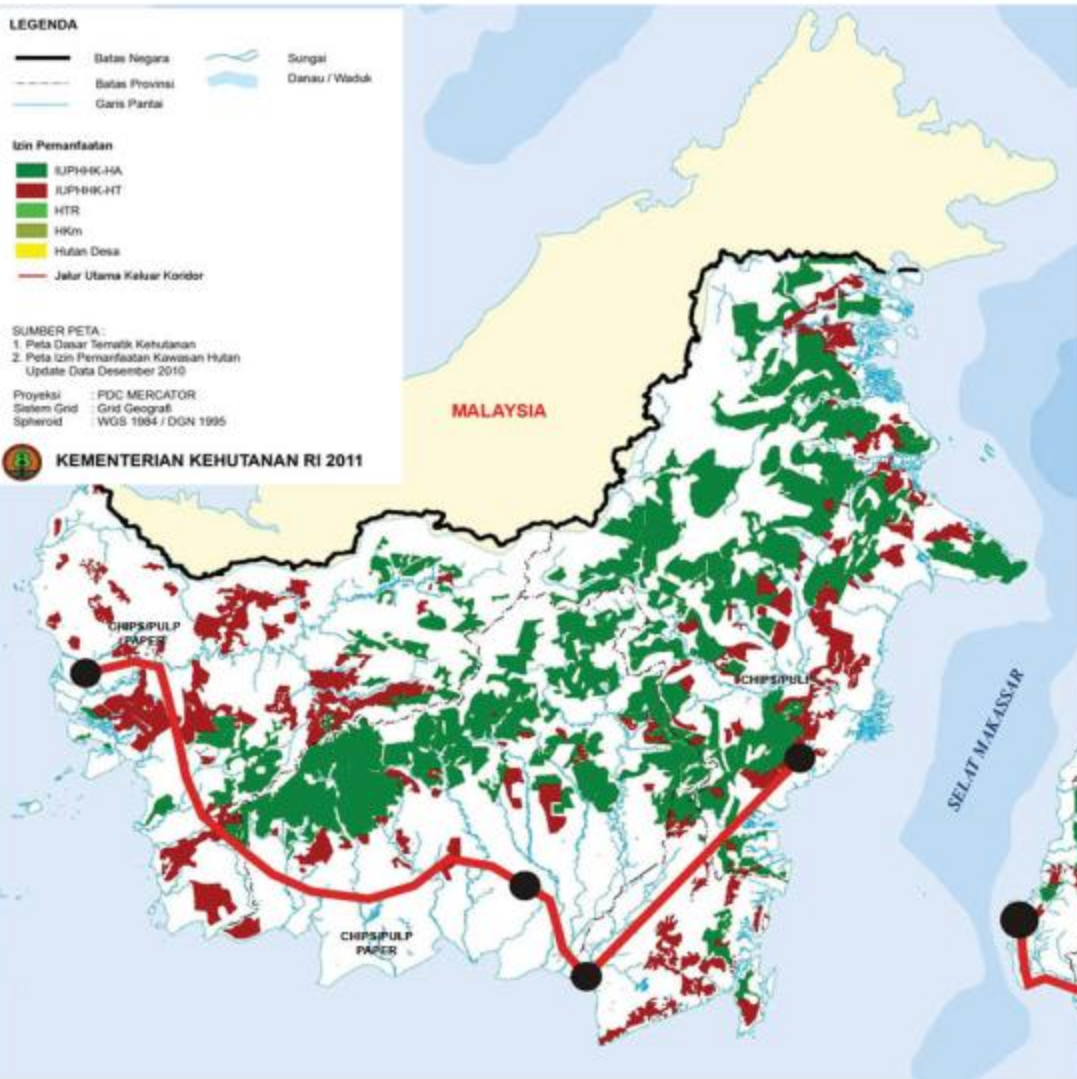
Izin Pemanfaatan

■ IUP/HK-IA
■ IUP/HK-HT
■ HTR
■ HKm
■ Hutan Desa
— Jalur Utama Keluar Koridor

SUMBER PETA:
1. Peta Dasar Semantik Kehutanan
2. Peta Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan
Update Data Desember 2010

Proyeksi: PDC MERCATOR
Sistem Grid: Grid Geografi
Spheroid: WGS 1984 / DGN 1995

KEMENTERIAN KEHUTANAN RI 2011



Overview

Terdiri dari 4 hub: Pontianak, Palangka Raya, Balikpapan dan Samarinda

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~2.6x dari \$59 milyar di 2008 ke \$152 milyar di 2030 dengan estimasi laju pertumbuhan koridor sebesar 3.6% dibandingkan estimasi baseline sebesar 5.8%

Fokus Sektor Saat Ini

1. **Migas** → Eksplorasi lebih banyak untuk memastikan pertumbuhan produksi yang stabil
2. **Minyak Kelapa Sawit** → Meningkatkan produksi panen, beralih ke produk dgn nilai tambah tinggi dan produk hilir.
3. **Batubara** → Meningkatkan produksi dgn membangun infrastruktur yg dapat mencapai tambang di pedalaman

Fokus Sektor

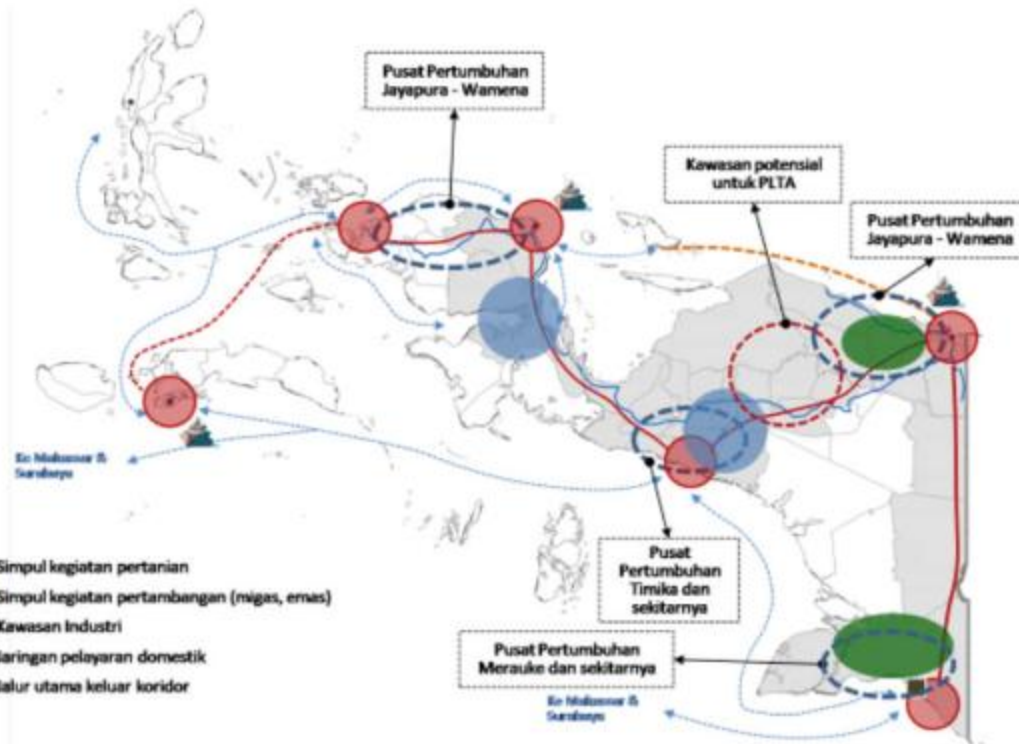
1. **Perikanan** → memperluas industri akuakultur udang
2. **Kayu** → Membangun industri hutan yang berkelanjutan & memperluas ke produksi bernilai tambah tinggi
3. **Karet** → Meningkatkan industri karet
4. Sudah ada 1 pabrik Pulp & Paper di Kalimantan, 2 pabrik Pulp & Paper diusulkan di Prop Kalsel (Kumai) dan Sanggau (Kalbar) dan 1 pabrik Chips di Banjarmasin (Kalsel) serta 1 pabrik Pulp & Paper di Berau.

Infrastruktur Kunci yang Dibutuhkan:

Pelabuhan Sungai → Fasilitas Barge Loading Pelabuhan yang menghubungkan Rel Kereta Api untuk membawa batubara melalui sungai; Sungai Barito dan Mahakam
Rel Kereta Api → Dibutuhkan untuk membuat pertambangan batubara di pedalaman layak secara ekonomi; Kal-Teng
Jalan Tol → Konektivitas yg lebih baik antara perkebunan kelapa sawit dan pertambangan dapat meningkatkan produksi CPO; Kalimantan Tengah dan Barat

Koridor Ekonomi Papua-Maluku

"Pengolahan Sumber Daya Alam yang Melimpah dan SDM yang Sejahtera"



Overview

Terdiri dari 5 hub: Sorong, Manokwari, Wamena, Jayapura dan Merauke

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~6.3x dari \$13 milyar di 2008 ke \$83 milyar di 2030 dengan estimasi laju pertumbuhan koridor sebesar 9.6% dibandingkan estimasi baseline sebesar 7.0%

Fokus Sektor

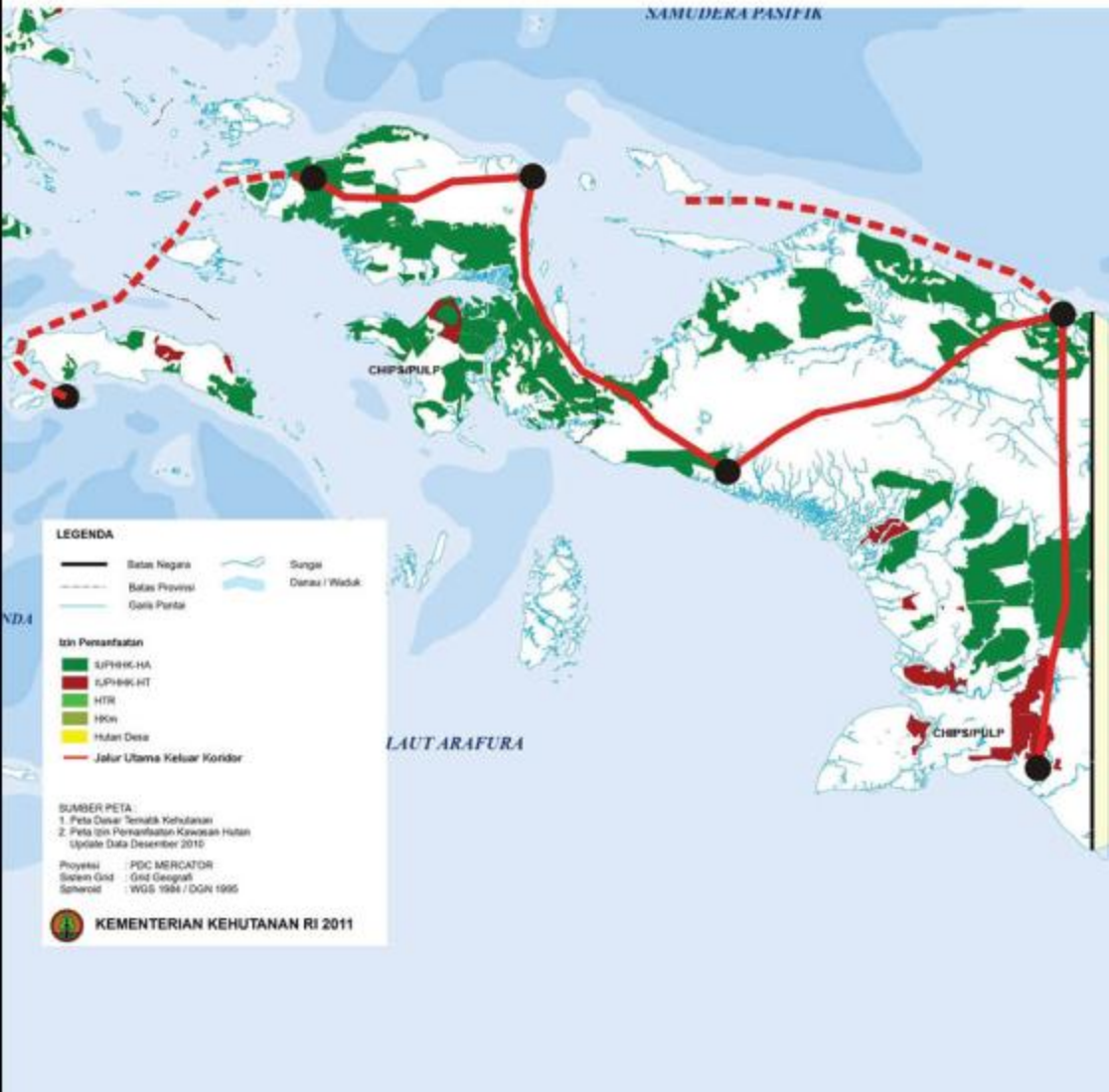
- 1. Pertambangan (terutama tembaga dan emas) →** Mendorong eksplorasi lokasi tambang baru melalui dukungan infrastruktur. Mendorong "forward integration" dengan melalui kegiatan produksi hilir
- 2. Pertanian dan Perkebunan →** Meningkatkan produksi melalui Merauke Integrated Food dan Energy Estate (MIFEE) & menghasilkan produk bernilai tambah tinggi

Key infrastructure needs

Jalan – Jalan Trans-Papua dan jalan akses Merauke
Pelabuhan – Pelabuhan di Jayapura dan Merauke
Energi – Mengembangkan PLTA Urumka untuk mengurangi ketergantungan pembangkit listrik BBM

Koridor Ekonomi Papua-Maluku

"Pengolahan Sumber Daya Alam yang Melimpah dan SDM yang Sejahtera"



Overview

Terdiri dari 5 hub: Sorong, Manokwari, Wamena, Jayapura dan Merauke

Koridor diestimasikan dapat meningkatkan PRDB sebesar ~6.3x dari \$13 milyar di 2008 ke \$83 milyar di 2030 dengan estimasi laju pertumbuhan koridor sebesar 9.6% dibandingkan estimasi baseline sebesar 7.0%

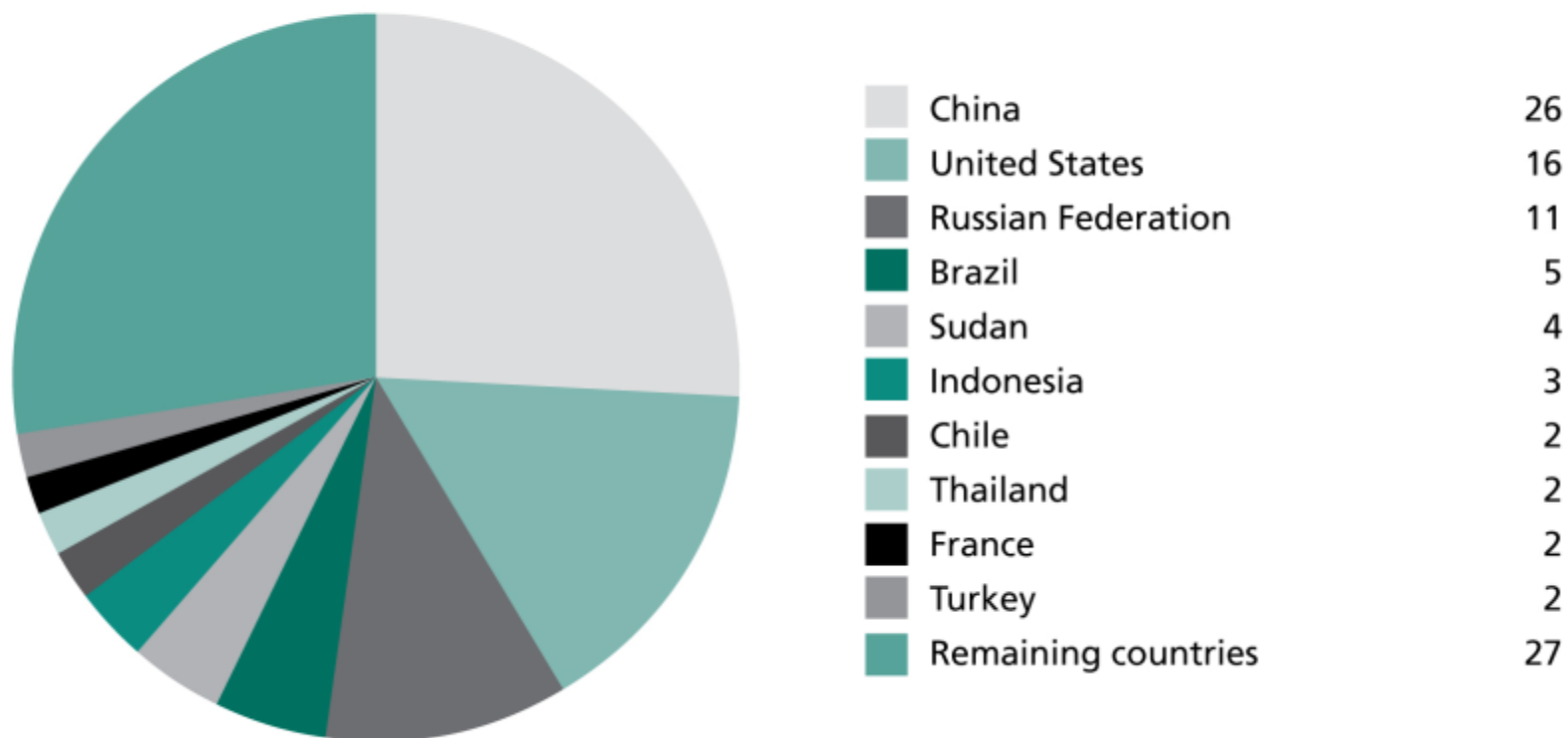
Fokus Sektor

1. Pertambangan (terutama tembaga dan emas) → Mendorong eksplorasi lokasi tambang baru melalui dukungan infrastruktur. Mendorong "forward integration" dengan melalui kegiatan produksi hilir
2. Pertanian dan Perkebunan → Meningkatkan produksi melalui Merauke Integrated Food dan Energy Estate (MIFEE) & menghasilkan produk bernilai tambah tinggi
3. Diusulkan untuk membangun tahap pertama 2 pabrik chips di Merauke (Propinsi Papua) dan pengembangan pabrik chips di Bintuni (Papua Barat), disamping itu juga industri Plywood dan Kayu Gergajian.

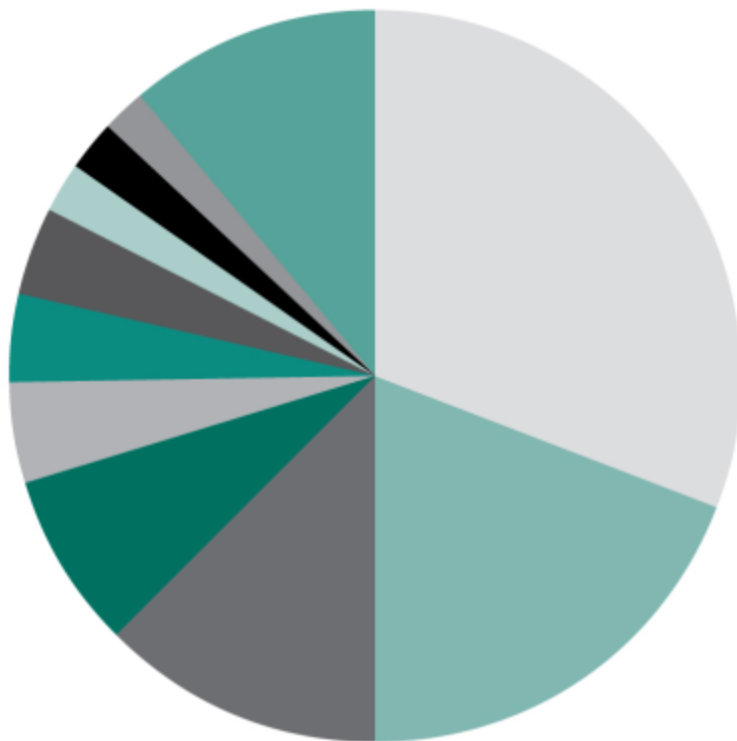
Key infrastructure needs

Jalan – Jalan Trans-Papua dan jalan akses Merauke
Pelabuhan – Pelabuhan di Jayapura dan Merauke
Energi – Mengembangkan PLTA Urumka untuk mengurangi ketergantungan pembangkit listrik BBM

Ten countries with largest area of productive forest plantations 2005 (%)

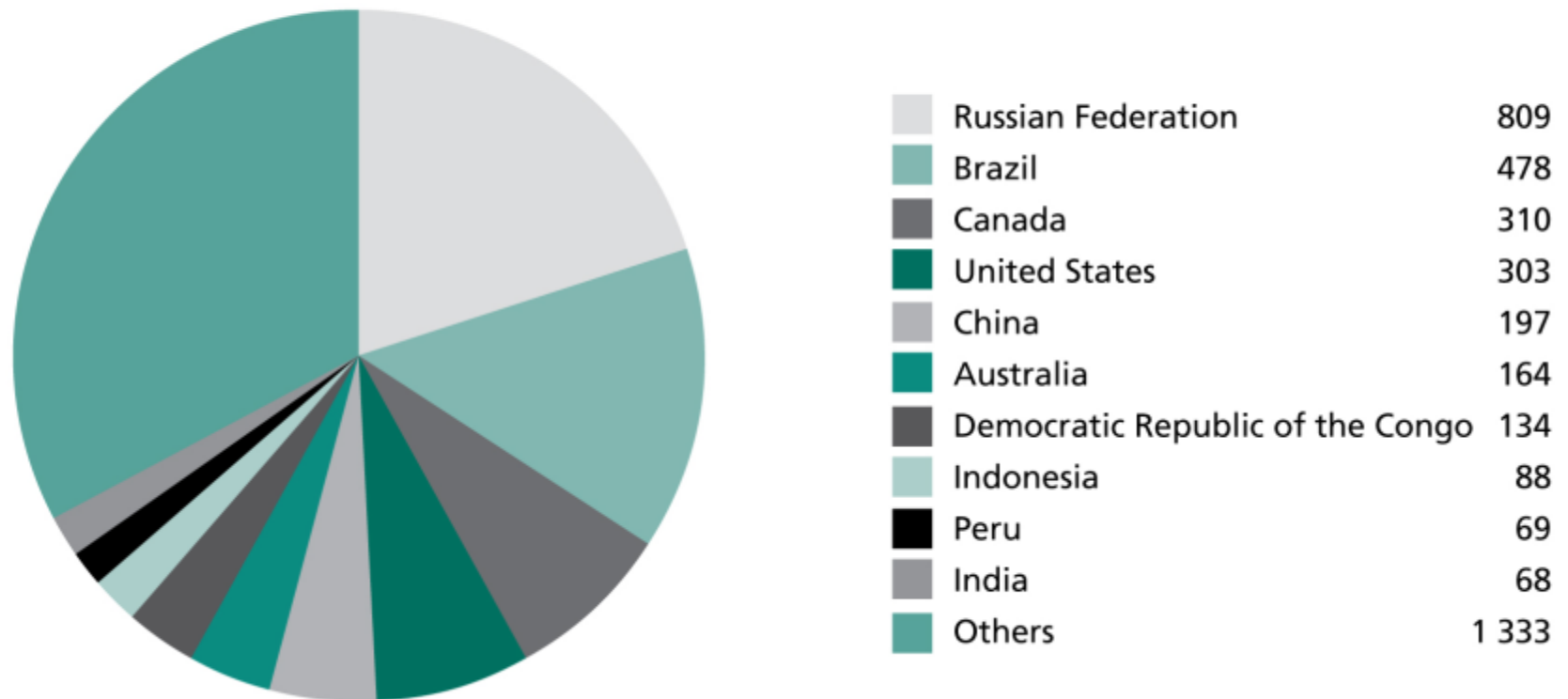


Ten countries with largest area of primary forest 2005 (%)



Brazil	31
Russian Federation	19
Canada	12
United States	8
Peru	5
Colombia	4
Indonesia	4
Mexico	3
Bolivia	2
Papua New Guinea	2
Remaining countries	11

Ten countries with largest forest area 2005 (million ha)





*terjima
kasih*